

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses kebudayaan yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga nantinya yang bersangkutan mampu mengatasi problematika kehidupan yang dihadapinya, serta mampu membantu peningkatan pembangunan dimasa yang akan datang.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi :

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ {١١}

Artinya :”Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.(Q.S. Al-Mujadalah (58): 11).¹

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya 30 juz*, (PT Qomari Prima Publisher, Solo, Indonesia, 2007) Q.S. Al-Mujadalah (58): 11, hlm 793.

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka dilaksanakanlah proses belajar mengajar dimana guru berperan sebagai pengajar dan sebagai fasilitator yang bertugas memperlancar jalannya proses belajar tersebut. Disamping itu, guru juga bertindak sebagai motivator yang bertugas memberi dorongan pada siswa agar mereka melakukan aktifitas belajar.

Salah satu pelajaran yang penting di SD/MI adalah Matematika, karena pelajaran ini nantinya sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu pengajarannya sangat perlu kejelian atau kesungguhan agar siswa benar-benar menguasai pelajaran Matematika ini. Banyak orang yang tidak menyukai Matematika, termasuk anak-anak yang masih duduk di bangku SD/MI, mereka menganggap bahwa Matematika sulit dipelajari. Kenyataan di lapangan membuktikan bahwa kemampuan belajar Matematika lebih rendah bila dibandingkan dengan kemampuan belajar mata pelajaran yang lain. Kondisi rendahnya kemampuan berhitung pada anak, salah satunya disebabkan karena kondisi guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran dengan baik.

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Guru SD/ MI yang baik akan mengenal keberagaman anak didiknya, mengetahui kekuatan,kelemahan dan kebutuhan anak didiknya, dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi semua anak didiknya.³ Proses belajar mengajar yang efektif tidak bisa lepas dari pemilihan metode dan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Pemilihan media yang tepat dapat membantu guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dijelaskan dalam Alquran, surah An-Naḥl ayat 44 yang berbunyi :

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ {٤٤}

Artinya : ”Dan kami turunkan Adz-Dzikir (Al-Qur’an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”.(Q.S. An-Naḥl (16): 44).⁴

Media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan agar lebih bisa dipahami sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar. Mengingat perkembangan siswa usia sekolah dasar masih berada pada tahap operasional konkrit, maka dalam menyampaikan materi pembelajaran Matematika di Sekolah dasar terutama pada konsep atau pengertian operasi penjumlahan dan pengurangan

³ Dedy Kustawan dan Budi Hermawan, *Model Implementasi Pendidikan Inklusif Ramah Anak*, (Jakarta: PT.Luxima Metro Media), hlm.113.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya 30 juz*, (PT Qomari Prima Publisher, Solo, Indonesia, 2007) Q.S. An-Naḥl (16): 44, hlm 370 .

diperlukan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran Matematika adalah Abakus. Abakus adalah alat hitung sederhana yang menggunakan manik-manik atau cincin yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengertian nilai tempat, penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan cara menggeser atau memindahkan manik – manik pada sebuah batang.

Rasulullah SAW bersabda :

**مَنْ عَالَ جَارِيَتَيْنِ حَتَّى تَبْلُغَا، جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَا وَهُوَ (وَضَمَّ
أَصَابِعَهُ) (رواه مسلم)**

Artinya : ”Barang siapa memelihara dua anak perempuan sampai baligh, maka pada hari kiamat dia datang bersamaku,” beliau menggenggam jemarinya.” (HR. Imam Muslim).⁵

Materi penjumlahan dan pengurangan dikategorikan dalam materi hitung matematika yang mudah. Tetapi banyak dari siswa yang kurang teliti atau bahkan menyepelekan materi tersebut. Sehingga nilai yang di dapat tidak maksimal. Sedangkan media mampu mengkombinasikan pembelajaran dengan permainan yang dapat memicu antusias siswa untuk mempelajari materi tersebut.

Dengan memperhatikan prinsip tersebut di atas, maka dengan menggunakan media dapat mengurangi verbalisme, anak lebih aktif, serta ilmu yang di terima lebih tahan lama dan pembelajaran akan lebih

⁵ Imam Muslim Bin Hajjaj, *shoheh Al Muslim*, (Saudi Arabia : Baitul Afkar Addauliyah, Riyad, 1998 M/1419 H), Nomor hadis 2631, *Al birr wa Al Sholah wa Al Aadam*, Bab Fadlu Ihsan Ilaa Al Banaat, hlm 1055.

menyenangkan, sehingga media dapat meningkatkan kemampuan berhitung. Media Abakus merupakan media yang digunakan peneliti dalam pembelajaran tematik Matematika. Peneliti mengambil media ini karena rata-rata nilai tes penjumlahan dan pengurangan tahun sebelumnya tergolong rendah yakni 60,7 seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai Pre Test Kelas Eksperimen

NO	KODE	NILAI
1	E01	65
2	E02	60
3	E03	60
4	E04	40
5	E05	55
6	E06	50
7	E07	60
8	E08	65
9	E09	55
10	E10	70
11	E11	55
12	E12	75
13	E13	60
14	E14	50
15	E15	65
16	E16	60
17	E17	75

18	E18	80
19	E19	50
20	E20	60
21	E21	65
22	E22	60
Rata-rata		60,7

Hal inilah yang mendorong dilakukannya penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Abakus Terhadap Kemampuan Berhitung Penjumlahan dan Pengurangan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba’ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Matematika dengan media Abakus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba’ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro?
2. Bagaimana kemampuan berhitung siswa dengan media Abakus pada pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba’ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh media Abakus terhadap kemampuan berhitung siswa pada pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba’ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran matematika dengan media Abakus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba'ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa dengan media Abakus pada pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba'ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui pengaruh media Abakus terhadap kemampuan berhitung siswa pada pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba'ul Huda Sekaran Balen Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi lembaga pendidikan, dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran.
 - b. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi atau bahan pembanding bagi peneliti yang ingin mengkaji masalah yang relevan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba'ul Huda Sekaran, dapat di jadikan sebagai bahan evalusai untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, dalam hal ini penyediaan media pembelajaran.
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan untuk lebih terampil dalam menggunakan media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁶

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ha : Penggunaan media Abakus berpengaruh terhadap kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan peserta didik kelas I pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba'ul Huda Sekaran tahun ajaran 2019/2020.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.99.

2. Hipotesis Nihil atau Nol (H_0)

H_0 : Penggunaan media Abakus tidak berpengaruh terhadap kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan peserta didik kelas I pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba'ul Huda Sekaran tahun ajaran 2019/2020.

Hipotesis Statistika yang di uji adalah :

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata kelas kontrol

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah pengaruh media Abakus terhadap kemampuan berhitung siswa pada pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba'ul Huda Sekaran Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa - siswi kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba'ul Huda Sekaran Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.
3. Tempat penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba'ul Huda Sekaran Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan penelitian ini lebih terarah. Maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab.

BAB I Pendahuluan yang mengemukakan kerangka dasar yang memuat orientasi dan pokok pokok pikiran sebagai gambaran masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, agar pembaca bisa mengetahui jalan pikiran penulis sebelum membaca dan menggali informasi lebih jauh dari penulisan skripsi ini.

Adapun pembahasan dalam skripsi ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penelitian. Keaslian penelitian dan definisi istilah.

BAB II Kajian Pustaka, mengemukakan teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang mengemukakan populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah.

BAB IV Hasil Penelitian, yang mengemukakan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan

BAB V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

I. Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang pengaruh media Abakus terhadap kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan dalam pembelajaran Matematika telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu tentang media Abakus terhadap kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan dalam pembelajaran Matematika adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian penelitian
1	Nurma Nurhayati, 2014, Keefektifan Penggunaan Media Abakus Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Bagi Anak Tunagrahita Kategori Sedang Kelas IV di SLB C1 Dharma Rena Ring Putra 1 ⁷	Menggunakan media sempoa/abakus	Prestasi Belajar	Penelitian yang dilakukan Nurma Nurhayati ini meneliti Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Bagi Anak Tunagrahita Kategori Sedang

⁷ Nurma Nurhayati, “ Keefektifan Penggunaan Media Abakus Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Bagi Anak Tunagrahita Kategori Sedang Kelas IV di SLB C1 Dharma

				dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang pengaruh media Abakus terhadap kemampuan berhitung
2	Medhitya Yudha Sulistiyanto, 2015, Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Asli Dengan Abakus Pada Siswa Kelas II SDN Nogopuro ⁸	Menggunakan media Abakus	Penelitian tindakan kelas	Penelitian yang dilakukan Medhitya Yudha Sulistiyanto ini meneliti peningkatan hasil belajar operasi hitung bilangan asli dengan Abakus sedangkan dalam penelitian

Rena Ring Putra 1''(Program Studi Pendidikan Luar Biasa Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Agustus 2014)

⁸Sugiyanto, ''Peningkatan Kemampuan Berhitung Matematika Dengan Menggunakan Media Dekak-dekak Terhadap Siswa Kelas III SD Negeri Tlogolele 2 Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali''(Skripsi S1Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang 2007)

				ini peneliti meneliti tentang pengaruh media Abakus terhadap kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan
3	Peneliti, Tatik Jarwani, 2009, Peningkatan Kemampu an Berhi tung dengan mengguna kan Media Abakus pada Peserta didik Kelas I Sekolah Dasar Negeri I Sukorejo Kecamatan	Peningkatan Kemampu an berhi tung dengan mengguna kan Media Abakus	Penelitian tindakan kelas	Penelitian yang dilakukan Tatik Jarwani ini membahas tentang peningkatan Kemampuan berhitung dengan media Abakus yang artinya berupa penelitian

	Musuk, Kabupaten Boyolali. ⁹			tindakan kelas sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh media Abakus terhadap kemampuan berhitung dengan metode penelitian kuantitatif
4	Peneliti, Irma Nurmala sari, 2013, Pengaruh media sempoa terhadap kreativitas siswa dan hasil belajar Matematika siswa kelas II SDN	Pengaruh media Sempoa / Abakus	Kreativitas siswa dan hasil belajar Matematika	Penelitian yang dilakukan Irma Nurmala Sari ini meneliti tentang pengaruh media sempoa terhadap kreativitas siswa dan hasil belajar

⁹ Tatik Jarwani, “ Peningkatan Kemampuan Berhitung dengan menggunakan Media Abakus pada Peserta didik Kelas I Sekolah Dasar Negeri I Sukorejo Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali” (Program Studi S1 PGSD Kualifikasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2009)

	II Karangrejo Tulung agung. ¹⁰			sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh media abakusterhadap kemampuan berhitung
5	Peneliti, Kholid Mawardi, 2015, Penggunaan Media Abakus Untuk Meningkatkan Kemampuan Melakukan Pembagian Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III MI Al- Fatah Kedungpandan Jabon Sidoarjo ¹¹	Mengguna kan media Abakus	Kemampu an Melaku kan Pembagi an	Penelitian yang dilakukan oleh Kholid Mawardi ini meneliti tentang Penggunaan Media Abakus Untuk Meningkatkan Kemampuan Melakukan Pembagian sedangkan

¹⁰ Irma Nurmala sari, ‘‘ Pengaruh media sempoa terhadap kreativitas siswa dan hasil belajar Matematika siswa kelas II SDN II Karangrejo Tulung agung’’(Skripsi S1Progam Studi Matematika Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung Juli 2013).

¹¹ Kholid Mawardi, ‘‘ Penggunaan Media Abakus Untuk Meningkatkan Kemampuan Melakukan Pembagian Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III MI Al-Fatah

				penelitian ini meneliti tentang pengaruh media Abakus terhadap kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan
6	Peneliti, Harjono, 2013, Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Abakus Pada Siswa Kelas III SDN 02 Karang Karangpandan ¹²	Menggunakan media Abakus	Penelitian tindakan kelas	Penelitian yang dilakukan Harjono ini meneliti Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Abakus sedangkan

Kedungpandan Jabon Sidoarjo''(Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2015).

¹² Harjono, '' Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Abakus Pada Siswa Kelas III SDN 02 Karang Karangpandan''(Skripsi S1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013).

				dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang pengaruh media Abakus terhadap kemampuan berhitung
--	--	--	--	---

I. Definisi Istilah

Pada dasarnya definisi istilah untuk mempermudah dalam pengambilan data. Dengan adanya definisi istilah, maka akan memperjelas ruang lingkup variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Abakus terhadap kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan peserta didik kelas I pembelajaran matematika di MI Manba'ul Huda Sekaran tahun ajaran 2019/2020.

Adapun definisi istilah penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa, dan sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran dan membangkitkan semangat dalam diri siswa untuk belajar.

Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pengajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar dan mengajar dilihat dari fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran, antara lain:

- a. Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut sebagai media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
 - b. Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, *diorama*, dan lain-lain.
 - c. Media proyeksi seperti *slide*, *film strips*, film, penggunaan OHP, dan lain-lain.
2. Abakus adalah alat hitung sederhana yang menggunakan manik-manik atau cincin yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengertian nilai tempat, penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan cara menggeser atau memindahkan manik – manik pada sebuah batang.
 3. Kemampuan berhitung ialah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuan dan karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ketahap pengertian mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

4. Penjumlahan dan Pengurangan

Penjumlahan adalah suatu kegiatan menghitung atau menambahkan suatu bilangan dengan bilangan yang lain sehingga ditemukan suatu bilangan baru sebagai hasil dari penggabungan bilangan yang pertama dan bilangan kedua, dengan menggunakan tanda “+”.

Pengurangan adalah suatu kegiatan mengurangi atau mengambil suatu bilangan dari bilangan yang lain dan menemukan bilangan baru sebagai hasil dari pengurangan tersebut, dengan menggunakan tanda “-”.

5. Pembelajaran Matematika adalah proses yang dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana yang memungkinkan siswa mempelajari hubungan antara konsep-konsep dan struktur- struktur Matematika.